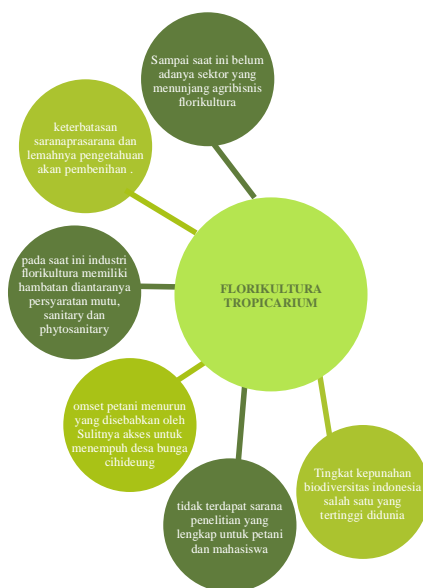


BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Pendekatan Tema

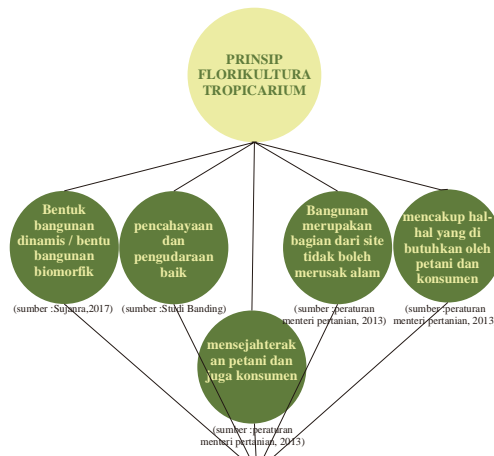
Pendekatan tema arsitektur Organik berawal dari identifikasi permasalahan yang ada pada lingkungan tapak dan lingkungan sekitar site. Berikut merupakan identifikasi masalah diantaranya :



Bagan 3.1 Identifikasi masalah

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Florikultura Tropicarium merupakan sebuah ruang untuk membangun kerjasama komunal yang terdapat di dalamnya mensinergikan kontribusi dari berbagai sektor terkait seperti perindustrian, perdagangan, koperasi, pusat penelitian yang di kemas dalam bentuk sebuah tropicarium yang mengedepankan pengkomunikasian manusia dengan tanaman yang membentuk hubungan yang intim agar manusia menegerti dan sadar pentingnya keanekaragaman hayati. Terdapat beberapa prinsip florikultura tropicarium diantaranya sebagai berikut : [14].



ARSITEKTUR ORGANIK

Bagan 3.2 Prinsip Florikultura Tropicarium

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Fleming, Honour dan Pevsner (1999) dalam Penguin Dictionary of Arsitektur menerangkan yaitu terdapat dua pengertian mengenai istilah arsitektur organik, yang pertama merupakan sebuah istilah yang akan diterapkan dalam bangunan atau beberapa bagian dari bangunan yang dibentuk berdasarkan analogi biologi atau bisa juga diartikan sebagai yang bangunan yang jika dilihat seperti bentuk-bentuk natural, selanjutnya pengertian yang kedua adalah menurut Frank Lloyd Wright, Hugo Haring, dan arsitektur lainnya bahwa arsitektur jika dilihat dari segi visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan alam dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap bentuk alam [11].

Struktur yang organic akan membentuk sirkulasi yang alami. Bangunan adalah buatan manusia yang dibuat oleh ahlinya, tidak memiliki jiwa atau makna spiritual di barat konsep nya tentu berbeda dalam konsep tradisi timur yang dilihat rumah sebagai bagian dari organisme alami, yang memiliki jiwa.

Menurut Pearson 2002, terdapat 7 prinsip arsitektur Organik diantaranya adalah : [11].

1. Building As Nature

Prinsip arsitektur organik building as nature diterapkan dalam bangunan dengan menjadikannya solusi dalam masalah-masalah yang ada di dalam bangunan maupun tapak. Untuk bentuk massa bangunan akan menyesuaikan

dengan bentuk-bentuk analogi biologi atau biasanya menyerupai bentuk-bentuk biomorfik [3].

2. Form Follow Flow

form follows flow diterapkan pada persoalan bentukan bangunan dan tatanan massa setiap bangunannya. Bentuk dan penataan massa bangunan Florikultura Tropicarium mempertimbangkan energi eksternal mempertimbangkan kontur dan orientasi dari cahaya matahari dan angin [3].

3. Of the people

Of the people yang akan diterapkan Kebutuhan ruang akan didasari oleh aktivitas-aktivitas para pengguna yang ada di florikultura tropicarium dan akan muncul kebutuhan-kebutuhan pengguna dari botanical tropicarium ini [3].

4. Of the hill

Of the hill yaitu bangunan merupakan bagian dari site, bukan asal di tempatkan pada site tidak menyesuaikan dengan site tersebut. Prinsip arsitektur organik of the hill dilakukan dengan yang pertama menganalisa pencapaian dalam site, iklim dan lingkungan tapak untuk mendapatkan respon desain yang tepat terhadap kondisi tapak [3].

5. Youthful and Unexpected

Prinsip youthful and unexpected diterapkan pada Bentuk dasar ruang menggunakan bentuk-bentuk yang fleksibel bertujuan untuk menciptakan suatu ruang gerak yang luwes dan leluasa sehingga memudahkan adanya interaksi-interaksi dan kolaborasi [3].

6. Continuous present

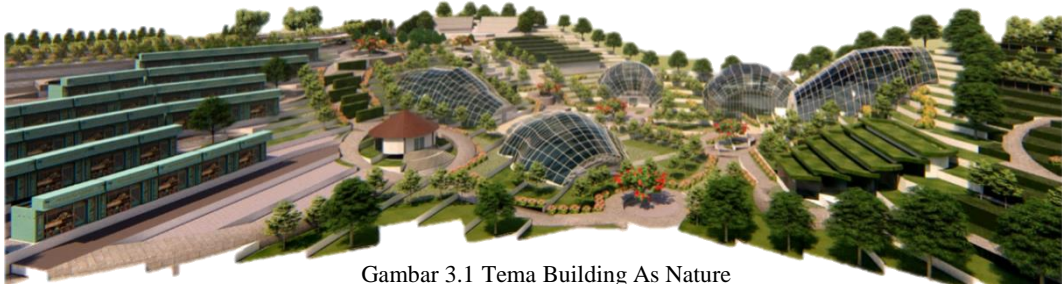
Penerapan prinsip continuous present dilakukan dengan memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami bangunan, sehingga mengurangi penggunaan cahaya dan penghawaan buatan [3].

7. Of the material

Material pada bangunan yang akan di terapkan sesuai dengan pendekatan Arsitektur Organik yaitu menggunakan material-material yang dapat menciptakan bentuk-bentuk fleksibel dan dapat digunakan sebagai interior maupun eksterior pada bangunan [3].

3.2 Interpretasi Tema

3.2.1 Building As Nature



Gambar 3.1 Tema Building As Nature

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Penerapan Building as nature yang akan di terapkan pada site yaitu main entrance site di tempatkan pada kontur yang paling datar dan paling tinggi sehingga mudah di capai, selain itu di dekar main entrance di sediakan plaza untuk tempat berkumpul.

Desain fasade dan penataan bangunan akan menggunakan konsep pada prinsip yang terdapat di arsitektur organik yaitu diantaranya building as nature maksudnya adalah bangunan untuk merespon iklim dan lingkungan sekitar maka bangunan akan dibuat tinggi dan juga menggunakan material sinar UV dan paranet untuk mendukung pertumbuhan tanaman di dalamnya.

Penerapannya Pola sirkulasi yang akan di terapkan yaitu pola linier mengalir dan terpusat seperti yang kita bisa lihat pada garden by the bay, pola melingkar ini sirkulasi manusia (pengunjung) akan lancar selain itu juga dengan sirkulasi mengalir ini dapat mengalirkan udara yang baik pada bangunan dengan memberikan vegetasi-vegetasi di sekelilingnya maka hal tersebut akan terciptanya kondisi sirkulasi oleh karena itu seperti kembali ke alam prinsip yang di terapkan merupakan building As nature pada arsitektur organik ini. [3].

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

Garden By the Bay menggunakan pendekatan Arsitektur Organik dengan membuat pemintakatan sesuai dengan kondisi site eksistingnya dan tidak merusak alam. Pada area Flower Dome dan area Display bunga yang lainnya menggunakan pendekatan building as Nature yaitu pada penggunaan material dan penataan

layout nya. Material yang digunakan yaitu kaca agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam area bunga.



Gambar 3.2 Garden By The Bay

Sumber : (Gardenbythebay.com)



Gambar 3.3 Interior Garden By The Bay

Sumber : (Gardenbythebay.com)